

**D3 PERAN APARATUR GAMPONG DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN REMAJA PADA KEGIATAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN
DI GAMPONG RANTAU BINUANG KECAMATAN KLUET SELATAN
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

ADEZ ROLLY FALDY

NIM. 180402055

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

ADEZ ROLLY FALDY

NIM. 180402055

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

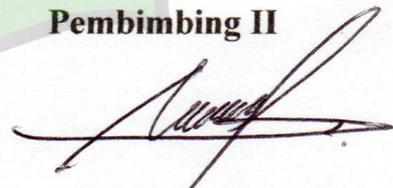
AR - RANIRY

Pembimbing I



Dr. Mira Fauziah, S. Ag. M. Ag
NIP. 197203111998032002

Pembimbing II



Azhari, S.sos.I, MA
NIP. 201806130719891065

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah
Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam

Diajukan Oleh :

ADEZ ROLLY FALDY
NIM. 180402055

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 23 April 2025 M

di

Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Mira Fauziah, S. Ag M. Ag
NIP. 197203111998032002

Sekretaris

Azhari, S.sos. I, MA
NIDN. 2013078902

Anggota I

Syaiful Indra, M. Pd., Kons
NIP. 199012152018011001

Anggota II

Zamratul Ahi, M. Pd
NIDN. 1310029101



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 19641220198412200

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adez Rolly Faldy

NIM : 180402055

Jenjang : Strata I (S-I)

Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan saya menyatakan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Ar-raniry.

Banda Aceh, 25 Maret 2025

Yang menyatakan,



ADEZ ROLLY FALDY
NIM. 180402055

AR - RANIRY

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Pada Kegiatan Sosial dan Kegiatan Keagamaan di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan”**. Program kegiatan yang telah dibuat tidak berjalan dengan baik, oleh karena itu aparatur gampong berperan penting untuk meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran aparatur Gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan serta apa saja faktor yang menghambat peran Aparatur Gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan tersebut di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aparatur Gampong memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Beberapa program aparatur Gampong tersebut dalam kegiatan sosial adalah mengadakan gotong royong setiap minggu, melatih silat, dan juga mengikut sertakan para remaja ketika ada kegiatan di tempat acara kenduri. Selanjutnya beberapa program aparatur Gampong dalam kegiatan keagamaan adalah mengadakan pengajian rutin setiap malam, dalail khairat, berzanji, merawis dan juga mengadakan acara maulid nabi. Kemudian faktor yang dihadapi aparatur Gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja adalah pada remaja itu sendiri seperti remaja tersebut lalai dengan lingkungan teman sebaya nya, sibuk dengan hp dan juga game online.

Kata Kunci: Peran Aparatur Gampong, Meningkatkan Kesadaran Remaja Pada Kegiatan Sosial dan Kegiatan Keagamaan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat serta rahmat yang tidak terhingga jumlahnya. Shalawat besertakan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak hambatan yang penulis hadapi, akan tetapi pada akhirnya semua berjalan dengan lancar atas ketentuan Allah SWT serta dukungan yang hebat dari kedua orangtua tercinta. Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang senantiasa membantu dan mendoakan serta memberi dorongan agar saya tetap kuat dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Terima kasih yang paling istimewa kepada kedua orangtua Ayahanda Rauyani dan Ibunda Yuliati, yang selalu memberikan nasehat, dukungan moral dan material, serta do'a yang tidak dapat tergantikan oleh apapun didunia ini. Begitu juga kepada abang kandung saya Zainul Mustafa dan juga adek kandung saya Jamalul Kiram, serta segenap anggota keluarga besar saya yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi serta do'a yang tulus, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. Mira Fauziah, S. Ag. M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Azhari Zulkifli, S.sos. I,MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran, serta saran-saran dari awal sampai akhir sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada bapak Dr. Arifin Zain, M.Ag. selaku penasehat akademik yang sudah bersedia meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam pemilihan judul skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Prof. Dr, Kusmawati Hatta, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Kepada Ibu Dr. Ismiati, M. Si, P. hd selaku Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam dan seluruh Dosen, Civitas Akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik dan memberikan saranan yang baik selama menempuh pendidikan.
5. Terimakasih kepada sahabat-sahabat yang telah penulis anggap sebagai keluarga yaitu Riswandi, Nazib, Alhaqqi, Nurhanisah, M.jamal, Rizkansyah, serta Squad “bersama kita bisa” dan “pemuda taubat”, yang telah menjadi motivasi dan juga yang telah memberikan bantuan, arahan, serta dukungan yang luar biasa. Serta ucapan terimakasih kepada teman-teman seangkatan prodi bimbingan dan konseling islam, kepada teman-teman kos yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Keucik serta aparaturnya Gampong Rantau Binuang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan

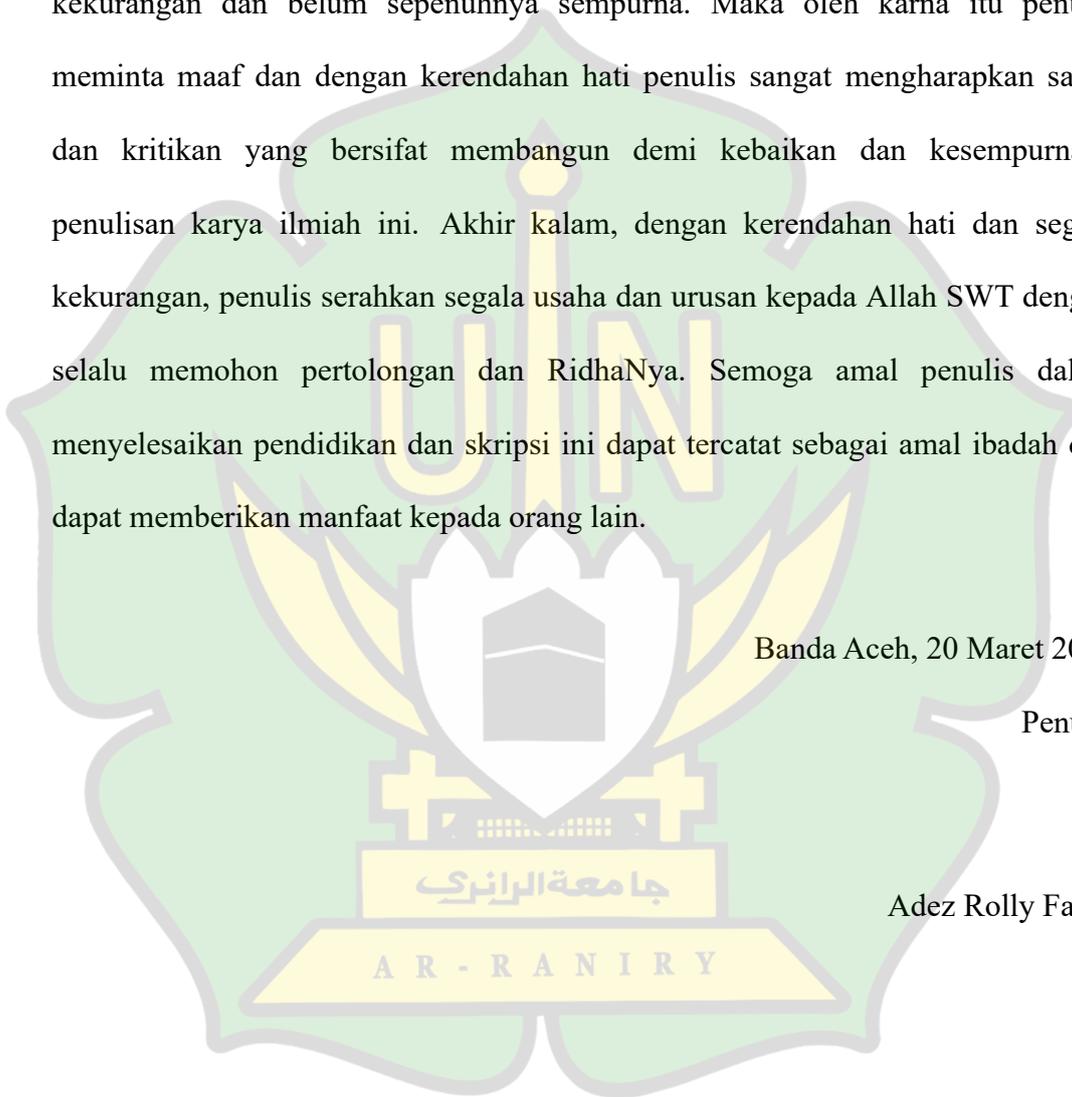
memberikan bantuan dukungan dalam kelengkapan skripsi ini, serta kepada remaja yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tentunya memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Maka oleh karena itu penulis meminta maaf dan dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhir kalam, dengan kerendahan hati dan segala kekurangan, penulis serahkan segala usaha dan urusan kepada Allah SWT dengan selalu memohon pertolongan dan RidhaNya. Semoga amal penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dapat tercatat sebagai amal ibadah dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

Banda Aceh, 20 Maret 2025

Penulis

Adez Rolly Faldy



DAFTAR ISI

Halaman

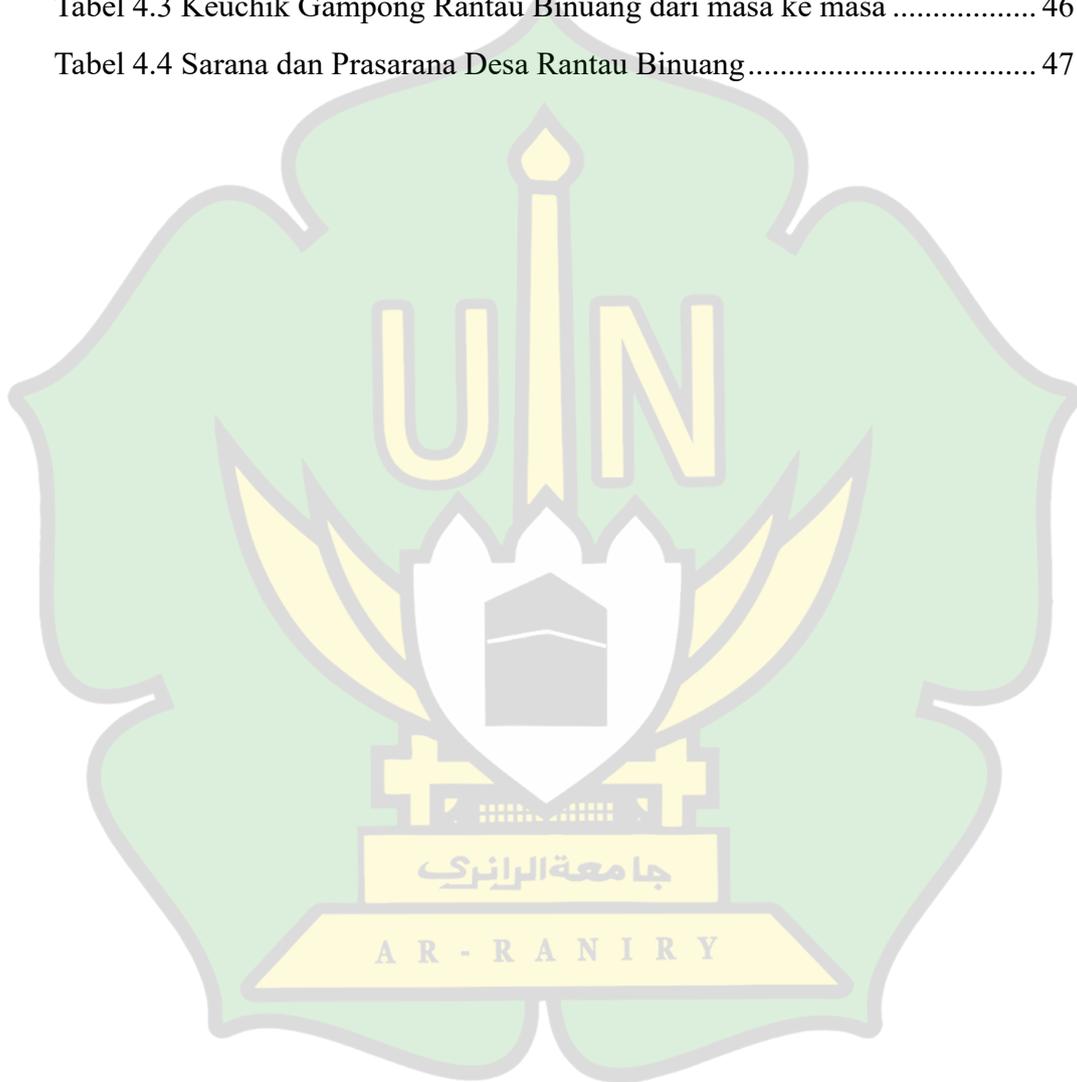
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Peran Aparatur Gampong.....	15
1. Pengertian peran	15
2. Pengertian Aparatur Gampong	16
3. Tugas dan Fungsi Aparatur Gampong	18
C. Meningkatkan Kesadaran Remaja	22
D. Kegiatan Sosial	26
1. Pengertian Kegiatan Sosial.....	26
2. Ciri-ciri Kegiatan Sosial.....	28
3. Tujuan Kegiatan Sosial.....	29
E. Kegiatan Keagamaan.....	30
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	30
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	32
B. Objek dan Subjek Penelitian	33
C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	48
1. Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Pada Kegiatan Sosial di Gampong Rantau Binuang.....	50
2. Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Pada Kegiatan Keagamaan di Gampong Rantau Binuang.....	52
3. Faktor-faktor Yang Menghambat Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Pada Kegiatan Sosial dan Kegiatan Keagamaan di Gampong Rantau Binuang.....	54
C. Analisis Hasil Penelitian	56
1. Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Pada Kegiatan Sosial di Gampong Rantau Binuang.....	56
2. Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Pada Kegiatan Keagamaan di Gampong Rantau Binuang.....	57
3. Faktor-faktor Yang Menghambat Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Pada Kegiatan Sosial dan Kegiatan Keagamaan di Gampong Rantau Binuang.....	57
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	61

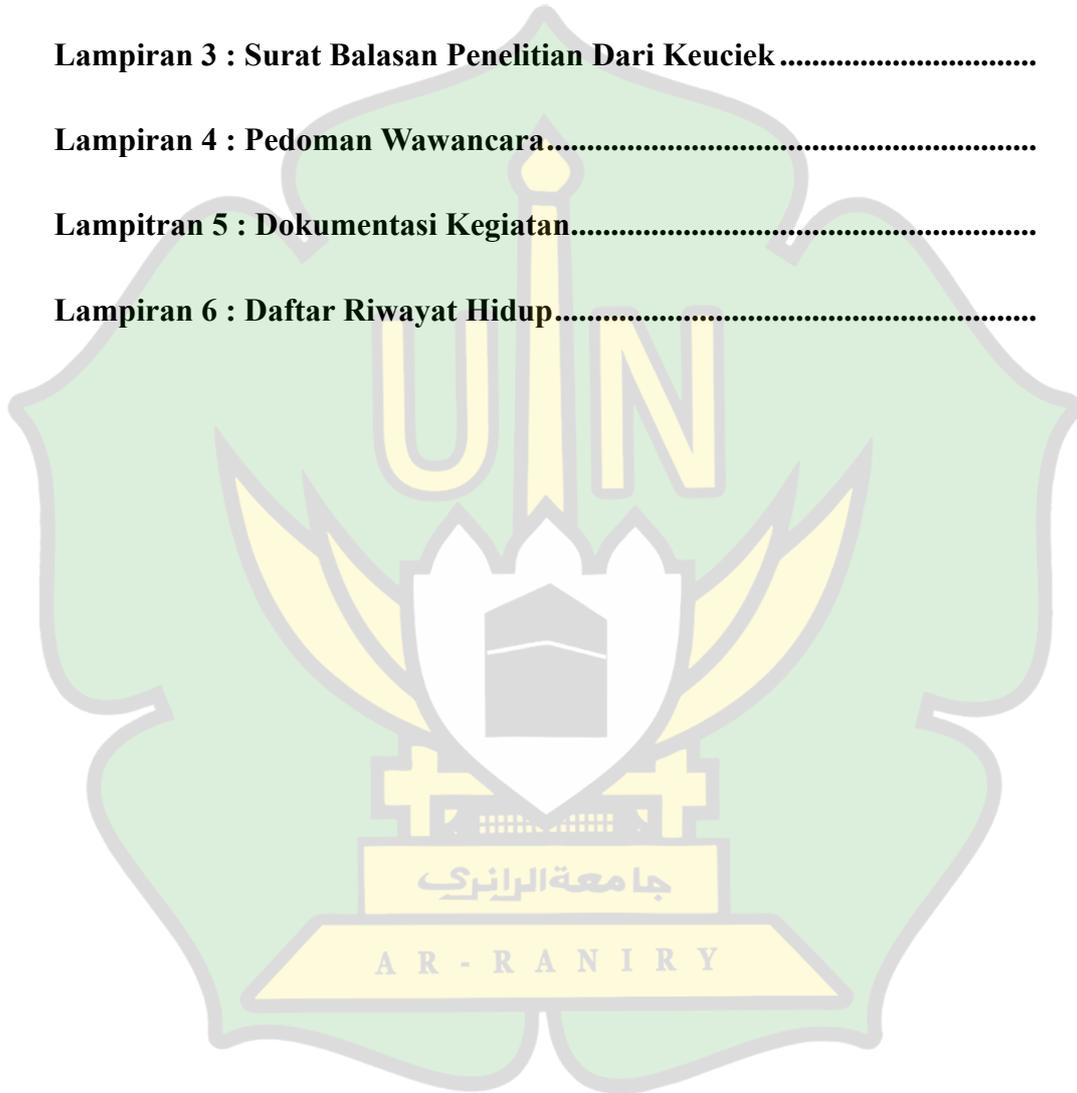
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Rantau Binuang	43
Tabel 4.2 Tingkat pendidikan masyarakat Gampong Rantau Binuan	45
Tabel 4.3 Keuchik Gampong Rantau Binuang dari masa ke masa	46
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Desa Rantau Binuang.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Skripsi.....	66
Lampiran 2 : Surat Penelitian Dari Kampus	67
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian Dari Keuciek	68
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara.....	69
Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan.....	71
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup.....	72



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan pernah terlepas dari kehidupan sosial masyarakat, baik dari segi perilaku sosial masyarakat, kebiasaan sosial masyarakat dan aktivitas sosial masyarakat di suatu lingkungan. Sebagai makhluk sosial, tentunya masyarakat tidak pernah terlepas dari tuntutan keberadaannya sebagai makhluk sosial. Tuntutan sosial masyarakat, tentunya tidak hanya dipenuhi dan dilakukan oleh orang dewasa saja, melainkan hal ini harus dipenuhi dan dilakukan oleh semua masyarakat dari semua usia, tanpa terkecuali remaja. Remaja salah satu aspek penting dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat yang juga memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat.

Masa remaja adalah masa dimana seorang anak sedang berada dalam pencarian jati dirinya, ingin mengenal siapa dirinya sebenarnya. Seorang anak dikatakan remaja, jika ia sudah sampai usia 17 tahun. Pada usia ini, seorang anak mengalami masa yang dinamakan masa pubertas. Saat pubertas, biasanya anak ingin mencoba segala sesuatu yang baru dalam hidupnya, muncul berbagai macam gejala emosi, dan banyak timbul masalah baik dalam keluarga maupun lingkungan sosialnya.¹

Masa remaja merupakan masa yang banyak mengalami perubahan baik jasmani, rohani, maupun pikiran. Pada masa ini remaja banyak mengalami

¹ Shidiq, Alima Fikri, and Santoso Tri Raharjo. "Peran pendidikan karakter di masa remaja sebagai pencegahan kenakalan remaja." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018). hal.176-187.

gejolak emosi remaja dan masalah remaja pada umumnya disebabkan adanya konflik peran sosial. Disatu pihak ia sudah ingin mandiri sebagai orang dewasa, di lain pihak ia masih harus terus mengikuti kemauan orang tua. remaja merupakan fase penting dalam kehidupan seseorang, di mana mereka mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Di sisi lain, remaja juga sering dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kesejahteraan mereka.²

Pelaksanaan tuntutan sosial tentunya bukan hanya sekedar bagian dari keberadaan manusia sebagai makhluk sosial, melainkan hal ini adalah upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pribadi dan dalam meningkatkan aktualisasi diri. Seorang remaja tentunya harus benar-benar terlibat aktif dan dalam aktivitas sosial masyarakat, agar nanti nya remaja bisa mengetahui dan beradaptasi dengan baik kedepannya di suatu lingkungan. Sebagai bagian dari masyarakat, tentunya remaja harus mengerti keadaan sosial lingkungan tempat tinggal nya. Kegiatan sosial dan keagamaan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian remaja. Remaja yang terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang tanggung jawab sosial dan nilai-nilai keagamaan.³ Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat penurunan

² Azhari Zulkifli, Sulistiana, Maimun, “Strategi Bimbingan Orang Tua dalam Meminimalisir Penyalahgunaan Sosial Media pada Remaja di Gampong Bundar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang”. Afeksi: Jurnal Psikologi, 1(1), 41-49. (2022). hal 2.

³ Kohlberg, L. “The Philosophy Of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice. San Francisco: Herper & Row”. (1981)

kesadaran remaja dalam kegiatan sosial dan keagamaan di Gampong Rantau Binuang.

Fenomena ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kesadaran remaja tentang pentingnya kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan, kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat, serta kurangnya fasilitas dan program yang memadai untuk meningkatkan kesadaran remaja. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam kegiatan sosial dan keagamaan di Gampong Rantau Binuang.

Kebanyakan orang berpendapat bahwa kejadian dan keadaan yang dialami dalam kehidupan itu akan menentukan sehebat apakah individu mampu menikmati kehidupan ini. Banyak orang yang menghabiskan banyak waktu, untuk mencoba bagaimana caranya agar bisa memiliki perasaan yang lebih baik terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya.⁴ Orangtua sebagai penanggung jawab terhadap keselamatan dan kebahagiaan anak. Salah satu tanggung jawab orang tua kepada anak yaitu memberikan bimbingan kepada anak. Bimbingan orang tua adalah usaha-usaha orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab dalam keluarga untuk bimbingan jasmani dan rohani anak secara perlahan sesuai irama perkembangan anak menuju terbentuknya manusia sebenarnya, yang beriman, bertaqwa, serta memiliki kepribadian yang islami dan berakhlak mulia dengan menerapkan hukum-hukum islam sesuai dengan kaidah-kaidah fikih. Bimbingan orang tua merupakan proses pemberian

⁴ Azhari & Sulistianingsih, *Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Meningkatkan Kesadaran Pendidikan*, Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam, 2020, Vol. 3, Hal 48

bantuan yang sifatnya psikologis yang diberikkan kepada anaknya sehingga dapat membantu anak mengenali diri dan potensinya, lingkungannya, dan mengatasi masalah hidupnya serta bertanggung jawab.⁵ Namun memang tidak dapat di pungkiri bahwa, masa remaja memanglah masa dimana seseorang sedang menikmati masa bermain-main. Namun disisi lainnya, remaja tetaplah bagian dari masyarakat yang harus tetap bergabung dan menjalankan fungsi sosial dan keagamaan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Gampong Rantau Binuang, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan, peneliti melihat bahwa banyak remaja di gampong tersebut kurang memiliki kesadaran pada kegiatan sosial dan keagamaan sebagaimana tuntutan yang semestinya. Hal ini terlihat pada sikap dan perilaku yang di ditampilkan remaja di gampong tersebut. Seperti remaja sibuk dengan dunianya sendiri, sibuk dengan lingkungan teman sebaya, dan sibuk dengan gadget.

Aparatur gampong pada dasarnya adalah pelaksana peradilan hukum yang dewasa ini didukung oleh sejumlah peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, payung hukum pemberdayaan lembaga-lembaga adat dan hukum adat sangat memadai. Pada berbagai peraturan perundang-undangan dinyatakan secara tegas bahwa penguatan hukum adat dan peradilan adat sebaiknya dimulai dari gampong dan mukim. Adapun badan-badan resmi yang

⁵ Azhari, Sulistiana & Maimun,, 2022, Vol. 1, Hal 2

menyelenggarakan peradilan adat yaitu lembaga gampong dan lembaga mukim.⁶

Aparatur Gampong merupakan salah satu aktor yang berperan penting dalam meningkatkan kesadaran remaja dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Mereka memiliki posisi yang strategis untuk mempengaruhi dan membimbing remaja dalam kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Peran aparatur Gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengadakan kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan, memberikan Pendidikan dan pelatihan, serta memberikan contoh yang baik.⁷

Beberapa program yang sudah dibuat oleh aparatur gampong dalam kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan belum berjalan dengan baik, hal tersebut terjadi karena banyak remaja yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang sudah dibuat.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil judul penelitian” **Peran Aparatur Gampong Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Pada Kegiatan Sosial Dan Keagamaan di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan**”

⁶ Ismail dkk, *Pedoman Peradilan Adat di Aceh*, (Aceh: Majelis Adat Aceh, 2012), hal. 6

⁷ Kemdibud (2018). *Peran Aparatur Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran aparatur gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana peran aparatur gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan keagamaan di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan?
3. Faktor-faktor apa yang menghambat peran aparatur gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran aparatur gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial di Gampong Rantau Binuang kecamatan Kluet Selatan kabupaten Aceh Selatan
2. Untuk mengetahui peran aparatur gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan keagamaan di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat peran aparatur gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau menambah wawasan tentang peran aparatur gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh selatan.

Manfaat praktis nya adalah semoga hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur bagi aparatur gampong dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan di Gampong Rantau Binuang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

E. Penjelasan Istilah Penelitian

1. Peran

Secara etimologi, peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan secara terminologi peran adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.⁸ Peran adalah suatu posisi atau fungsi yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu system atau struktur sosial.⁹

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), Hal. 1217

⁹ Goffman, E. *The Persentation of Self in Everyday Life*. New York: Doubleday (1959)

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan dan peran yang dilakukan. Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.¹⁰

Pengertian peran menurut Soejorno Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan(status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹¹

Dalam konteks penelitian ini, peran aparatur gampong dapat diartikan sebagai suatu posisi atau fungsi yang dijalankan oleh aparatur gampong dalam meningkatkan kesadaran remaja pada kegiatan sosial dan keagamaan di Gampong Rantau Binuang.

2. Aparatur Gampong

Aparatur Gampong adalah pejabat atau pegawai yang bekerja di gampong, yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan gampong. Aparatur gampong pada dasarnya adalah pelaksana peradilan hukum yang dewasa ini didukung oleh sejumlah peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, payung hukum

¹⁰ Syamsir Torang, *Organisasi & manajemen (Perilaku, Stuktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal, 86.

¹¹ Soekarno. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001), hal.50

pemberdayaan lembaga-lembaga adat dan hukum adat yang sangat memadai.¹²

3. Kesadaran Remaja

Kesadaran remaja adalah kemampuan remaja untuk memahami dan mengerti tentang diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. Kesadaran remaja juga dapat diartikan sebagai suatu proses perkembangan kognitif, emosi, dan sosial yang terjadi pada remaja, yang memungkinkan mereka untuk memahami dan mengerti tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar.

4. Kegiatan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan sosial berasal dari kata dasar sosial, sosial yang selalu berkaitan dengan masyarakat, sosial yang juga berkaitan dengan kepentingan umum. Kegiatan sosial adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti kegiatan gotong royong, kegiatan kemasyarakatan, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan sosial adalah agenda yang dilakukan bersama dengan elemen masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan karena ingin mencapai tujuan bersama, atas dasar itulah kegiatan sosial akan selalu melibatkan partisipasi dari masyarakat.¹³

¹² Badruzzaman Ismail dkk, *Pedoman Peradilan*, hal. 6

¹³ Rahma Julita, Maria Montessori, Azwar Ananda & Isnarmi, *Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Oleh Yayasan Buddha Tzu Chi di Perumahan Cinta Kasih Lubuk Buaya*, Journal of Education, Cultural and Politics, Volume 3, no.1, 2023

5. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan. Kegiatan mempunyai arti kesibukan atau aktivitas. Secara lebih luas kegiatan atau aktivitas dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas ditengah lingkungan. Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.¹⁴

Kegiatan keagamaan adalah segala bentuk aktifitas yang dilakukan seseorang yang berhubungan dengan agama. Dalam upaya mengembangkan kegiatan keagamaan, seorang guru yang kreatif selalu berupaya mencari cara agar agenda kegiatan yang direncanakan dapat berhasil sesuai dengan harapan.¹⁵ Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama, untuk itu latihan keagamaan adalah merupakan sikap yang tumbuh atau dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnaisikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk sikap dan tindakan yang dimaksudkan yakni yang sesuai dengan ajaran agama, dari pengertian di atas kegiatan keagamaan adalah usaha yang dilakukan seseorang atau perkelompok yang dilaksanakan secara terus-menerus maupun yang ada hubungannya dengan

¹⁴ Poerwodarminto, W. J. S. (1997). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

¹⁵ Nyimas, N. (2017). *Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin*. El-Ghiroh, XIII (2).

nilai-nilai keagamaan. Dikarenakan dalam hal ini adalah yang berhubungan dengan agama Islam maka kegiatan-kegiatan keagamaan disini yang ada korelasinya dengan pelaksanaan nilai-nilai agama Islam itu sendiri misalnya, dizikir, ceramah atau tausiah keagamaan, membaca asmaul husna bersama.¹⁶



¹⁶ Usman, U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosydakarya.